

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Bawang merah merupakan rempah-rempah asli Indonesia yang mempunyai nilai jual cukup tinggi di masyarakat. Akan tetapi, pemanfaatan bawang merah terbatas pada dagingnya saja, sedangkan kulitnya tidak dimanfaatkan (Atmadi dkk., 2013), hal tersebut menyebabkan kulit bawang merah menjadi limbah pangan yang melimpah. Sebelumnya telah ada penelitian yang memanfaatkan kulit bawang merah sebagai pewarna alami yang dilakukan oleh Made Diah Angendari (2015) yang memanfaatkan kulit bawang merah sebagai pewarna tekstil. Penelitiannya menunjukkan hasil warna dari masing-masing mordan yang digunakan (tawas, kapur, tunjung) menggunakan teknik Jumputan, sehingga disarankan dalam penelitian selanjutnya menggunakan konsentrasi mordan yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan pengumpulan data berupa wawancara kepada tiga narasumber yang bekerja dalam bidang jual-beli maupun pengolahan pangan bawang merah untuk melihat potensi jumlah kulit bawang merah yang dihasilkan. KLP Nusantara, yang merupakan pedagang dan agen bawang merah di Pasar Caringin Bandung, dapat memperjual-belikan hingga ± 60 kwintal per bulan dan menghasilkan ± 60 kg kulit bawang merah per bulannya. Untuk lingkup yang lebih kecil yaitu Ibu Kuswati, yang berprofesi sebagai pedagang sayur di pasar kaget Universitas Telkom, dapat memperjual-belikan bawang merah hingga 40 kg per bulan dan menghasilkan 2 kg kulit bawang merah per bulannya. Sedangkan dalam lingkup kuliner yaitu Dapur Alifa, sebagai pelaku industri olahan pangan, dapat menggunakan 20 kg bawang merah per bulannya dan menghasilkan 2 kg kulit bawang merah per bulannya. Jika dijumlahkan, seluruhnya dapat menghasilkan hingga ± 64 kg per bulannya, dan berdasarkan wawancara yang dilakukan, sebagian besar kulit bawang merah yang dihasilkan setiap bulannya hanya dibuang atau dibakar tanpa pemanfaatanata lebih lanjut.

Data lapangan yang diperoleh menunjukkan adanya potensi lebih lanjut dalam pemanfaatan yang dapat dilakukan terhadap limbah kulit bawang merah. Dan

dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat potensi pengembangan dalam pewarnaan yang dilakukan. Sehingga dalam penelitian ini, akan dilakukan pemanfaatan kulit bawang merah dalam pewarnaan tekstil dengan menggunakan konsentrasi bahan pewarna alam, takaran mordan, teknik pencelupan, durasi pencelupan, dan teknik tekstil yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk melihat potensi kulit bawang merah dalam menghasilkan varian warna pada kain yang digunakan. Dalam penelitian ini juga akan dilakukan tes ketahanan luntur pada teknik terpilih untuk memperkuat penelitian yang dilakukan, sebelum akhirnya pewarna tersebut diaplikasikan pada produk tekstil berupa kain panjang dengan beberapa ukuran yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi literatur. Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu dalam mengenali potensi dari limbah kulit bawang merah, terutama dalam bidang pewarnaan tekstil, dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Limbah kulit bawang merah yang melimpah dari hasil konsumsi masyarakat di wilayah Bandung.
2. Adanya potensi pengembangan pewarnaan dengan perbedaan konsentrasi material, teknik pencelupan, durasi pencelupan, teknik tekstil yang digunakan dalam pemanfaatan limbah kulit bawang merah sebagai pewarna alami tekstil.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah cara lebih lanjut dalam memanfaatkan limbah kulit bawang merah yang melimpah dari hasil konsumsi masyarakat di wilayah Bandung?
2. Bagaimanakah cara pengembangan pewarnaan dengan perbedaan konsentrasi material, teknik pencelupan, durasi pencelupan, teknik tekstil yang digunakan dalam pemanfaatan limbah kulit bawang merah sebagai pewarna alam tekstil?

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini akan dibatasi pada beberapa masalah, antara lain:

1. Pengambilan limbah kulit bawang merah hanya dilakukan di pasar yang ada di Bandung.
2. Material kain yang digunakan pada penelitian ini yaitu bahan Katun 100%.
3. Zat mordan yang digunakan yaitu tunjung, tawas, dan kapur.
4. Teknik tekstil yang digunakan pada penelitian ini yaitu Jumputan dan *Shibori*.
5. Hasil kain pencelupan diaplikasikan pada produk tekstil.

1.5 Tujuan

Tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Untuk memanfaatkan limbah kulit bawang merah yang memiliki potensi dalam pemanfaatan lebih lanjut.
2. Untuk mengetahui cara pengembangan pewarnaan dengan perbedaan konsentrasi material, teknik pencelupan, durasi pencelupan, teknik tekstil yang digunakan dalam pemanfaatan limbah kulit bawang merah sebagai pewarna alam tekstil.

1.6 Manfaat

Terdapat beberapa manfaat dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk individu, dapat mengetahui, memahami, dan mempelajari mengenai pemanfaatan limbah kulit bawang merah dalam pewarnaan tekstil.
2. Untuk pelaku industri kreatif terutama dalam bidang pewarnaan tekstil, dapat menjadi referensi untuk penelitian terkait selanjutnya, terutama dalam bidang pewarnaan tekstil.
3. Untuk masyarakat umum, dapat mengetahui potensi limbah kulit bawang merah sebagai pewarna alami pada bahan tekstil.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan laporan ini peneliti menggunakan metode eksperimental dengan metode pengumpulan data:

1. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap limbah bawang merah yang dihasilkan, baik dalam lingkungan pasar maupun dalam lingkungan industri pengolahan pangan dan mengunjungi Pekalongan untuk langsung melihat tempat produksi produk pewarnaan alam.

2. Wawancara

Melakukan wawancara secara lisan kepada para pelaku industri yang memperjual-belikan maupun yang mengelola bawang merah dan pelaku seni di bidang pewarna alam.

3. Studi Literatur

Melakukan pengumpulan data dengan membaca, mempelajari, dan menganalisa literatur berupa artikel dan buku tentang data-data yang diperlukan.

1.8 Sistematika Penulisan

Karya tulis ini disusun menjadi beberapa bab yang terdiri dari:

1. BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang hal yang melatarbelakangi penelitian, identifikasi, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, metodologi penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan yang merupakan ringkasan singkat dari setiap bab.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Studi literatur tentang beberapa topik yang dibahas pada penelitian ini, yang mendasari penelitian yang dilakukan, yaitu limbah, bawang merah, pewarna alam, material kain, pewarnaan, dan teknik tekstil.

3. BAB III EKSPERIMEN DAN PEMBAHASAN

Memaparkan tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data berupa observasi dan eksperimen terhadap pewarnaan yang dilakukan, dan memaparkan hasil uji laboratorium terhadap kualitas warna pada kain. Pada bab ini juga menjelaskan konsep perancangan produk akhir yang akan diproduksi.

4. BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penjabaran kesimpulan dan rekomendasi dari eksperimen yang telah dilakukan.